UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pemerintah bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat pada umumnya. Melalui program-program yang dibuat pemerintah, ada berbagai macam bidang untuk membantu dan melayani masyarakat, salah satunya dibidang kesehatan masyarakat. Dengan kesehatan yang baik tentunya akan menghasilkan produktivitas yang tinggi dan berkualitas, maka dari itu pemerintah membuat suatu program terobosan baru di bidang kesehatan untuk memudahkan masyarakat.

Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) salah satu program pemerintah di bidang kesehatan. Pada tahun 2014 presiden Jokowi mempersiapkan kartu untuk melindungi rakyat miskin agar dapat mengakses layanan kesehatan dengan menggunakan program Kartu Indonesia Sehat (KIS). Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini adalah kartu yang memiliki fungsi untuk memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis.

Dengan adanya program yang dibuat oleh pemerintah untuk kalangan masyarakat kurang mampu seperti Kartu Indonesia Sehat (KIS). Program tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat, untuk itu setiap program-program yang dibuat harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya kemampuan tersebut masyarakat tidak mempunyai persepsi negatif terhadap program-program yang dibuat oleh pemerintah.

Namun pada realita di masyarakat tentu akan menimbulkan berbagai persepsi mengenai Kartu Indonesia Sehat (KIS) tersebut. Baik itu persepsi positif atau bisa jadi persepsi negatif. Salah satunya penerimaan Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang tidak adil ataupun pelayanan yang didapat oleh masyarakat ketika menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS), kouta penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah 1009 Kepala Keluarga. Sedangkan yang

menerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah 760 Kepala Keluarga dan yang tidak menerima Kartu Indonesia Sehat ini 249 Kepala Keluarga.

Persepsi adalah cara kita menginterpretasi atau mengerti pesan yang telah di proses oleh sistem inderawi kita. Dengan kata lain, persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi. Dengan melakukan persepsi, manusia memperoleh pengetahuan baru. Persepsi mengubah sensasi menjadi informasi.[1] Persepsi adalah memberikan makna pada stimulasi inderawi, atau menafsirkan informasi yang tertangkap oleh alat indra.[2] Persepsi banyak rangsangan sampai kepada kita melalui panca indera, kita tidak mempersepsikansemua itu secara acak, tetapi mengetahui objek tersebut sebagai spesifik dan kejadian-kejadian. Persepsi merupakan suatu proses yang di dahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merpukan proses diterimanya stimul oleh individu-individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun pada proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagi pusat susunan syaraf dan proses dilanjutkan merupakan proses persepsi. Karna itu, proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi.[3] Dengan itu, kita ketahui juga salah satu fungsi dari Publik Relation adalah membangun persepsi. Seorang Publik Relation membangun persepsi agar tidak terjadi kesenjangan di masyarakat.

Perbedaan persepsi yang terjadi terhadap masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur tidak lepas dari latar belakang pendidikan, minat pengetahuan, pengalaman, dan budaya masyarakat. Dengan persepsi yang berbeda-beda dapat menimbulkan kelompok-kelompok, misalnya bisa dilihat dari hasil pra survei sementara di lapangan sebagian besar masyarakat melihat manfaat dari Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan ada juga sebagian masyarakat yang berpendapat sebaliknya. Dalam berbagai permasalahan tersebut dapat

[1]Mardhiah Rubani.2011. *Psikologi Komunikasi*.Pekanbaru. Cv Witra Irzani Pekanbaru. Hal 116

[2] Suratno.2011,*Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: Graha Ilmu, hal 60

[3] Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Andi. Hal 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menimbulkan berbagai kesalahan persepsi di masyarakat itu sendiri, baik itu persepsi yang bersifat positif maupun negatif.

Berdasarkan hasil pra survei itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul " Persepsi Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur Terhadap Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini akan mudah dipahami dan menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, peneliti merasa perlu memberikan penegasan dan penjelasan terhadap beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian ini.

1. Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.[4]

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat tanggapan atau pendapat masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur terhadap program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di pekanbaru.

2. Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur

Menurut Ralph Linton mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama , sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.[5]

Sedangkan menurut Mead masyarakat (*society*) adalah jejaring hubungan sosial yang diciptakan manusia. Dmana setiap individu-individu yang terlibat didalam masyarakat melalui perilaku yang mereka pilih secara aktif dan sukarela.[6] Adapun masyarakat yang penulis teliti adalah masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur.

---

[4] Kbbi Online.diakses tanggal 05 Febuary 2017. Pukul 22:00

[5] Abdulsyani.2002. *Sosiologi, Skematika,Teori dan Terapan.*PT Bumi Aksara, hal 31

[6] Richard West dan Lynn H.Turner. 2008.*Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta:Salemba Humanikas. Hal 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Program

Program adalah sebuah perencanaan yang menggambarkan serangkaian peristiwa atau kegiatan yang akan terjadi dimasa datang. Sebuah program biasanya berisi siapa yang akan diselesaikan, tempat pelaksanaan, siapa yang akan melakukan, dan kapan akan dilaksanakan. Dengan demikian perencanaan waktu hanyalah merupakan bagian dari program keseluruhan.[7]

4. KIS

Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah menjamin dan memastikan masyarakat kurang mampu untuk mendapat manfaat pelayanan kesehatan seperti yang dilaksanakan melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan[8].

C. Permasalahan

1. Indentifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Adanya keluhan dari masyarakat terkait penggunaan kartu KIS untuk berobat.
b. Adanya ketidakmerataan pembagian Kartu Indonesia Sehat(KIS) pada keluarga yang kurang mampu
c. Adanya pembagian yang tidak tepat sasasan seperti adanya kalangan menengah keatas yang mendapatkan kartu KIS tersebut.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh oleh penulis, peneliti membatasi pokok permasalahan yang akan di teliti yaitu tentang persepsi masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur terhadap program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Pekanbaru

---

[7] Rosemary McMahon dkk. 1995. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: Buku Kedokteran EGH. Hal 198.

[8] Kemensos.go.id. diakses tanggal 06 maret 2017. Jam 21:30 WIB di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur terhadap program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuaan penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur terhadap program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Pekanbaru.

2. Kegunaan Peneliti

a. Secara Teoritis
   1. Sebagai langkah awal peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang telah dipelajari dalam ilmu komunikasi khususnya dalam konsentrasi *public relation.*
   2. Untuk mengembangkan bidang keilmuan khususnya Ilmu Komunikasi
   3. Untuk memberikan konstribusi kepada mahasiswa lain yang berkaitan dengan Kartu Indonesia Sehat (KIS).

b. Secara Praktis
   1. Sebagai pesyaratan dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
   2. Untuk memberikan informasi kepada Masyarakat RW 01 Kelurahan Sidomulyo Timur Pekanbaru.
   3. Peneliti dapat memperoleh ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan serta menambah wawasan peneliti dalam dunia praktisi *public relations*.
   4. Sebagai saran atau bahan masukkan kepada pemerintah.

E. Sistematika Penelitian

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulian dalam beberapa bab dan sub-sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Pemasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang teori, kajian terdahulu, defenisi konsepsional atau operasional variabel dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum subyektif penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU